

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan gambaran mengenai perencanaan dalam proses penelitian yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan dalam sebuah penelitian, sebagaimana menurut Sugiyono (2010, hlm. 120) menyatakan bahwa:

Desain penelitian adalah keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin timbul selama proses penelitian, hal ini penting karena desain penelitian merupakan strategi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk keperluan pengujian hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan penelitian dan sebagai alat untuk mengontrol variabel yang berpengaruh dalam penelitian.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dipahami bahwa desain penelitian adalah strategi dalam merencanakan suatu penelitian yang berguna untuk menjawab sebuah pertanyaan dalam penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan survey. Penelitian deskriptif analisis merupakan sebuah metode dengan cara mendeskripsikan hasil dari pengumpulan data. Sejalan dengan Sugiyono (2019, hlm. 29) “Penelitian deskriptif analisis adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum”. Berdasarkan pernyataan di atas, maka penelitian deskriptif analisis adalah penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang terjadi sebagaimana temuan di lapangan.

Proses pengambilan data dalam penelitian ini dengan cara penyebaran kuesioner kepada para responden secara online melalui *whatsapp* dengan menggunakan *Google Form* serta di dukung dengan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mendeskripsikan tentang upaya guru PJOK dalam

Fikri Fauzi, 2022

UPAYA GURU PJOK DALAM PEMBELAJARAN DARING DIMASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran daring di tingkat SMA Negeri Kota Bandung Wilayah Timur selama pandemi Covid-19.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan objek atau subek dalam penelitian yang memiliki kualitas dan karakter untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Sejalan dengan menurut Sugiyono (2010: 117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek maupun subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pendapat di atas populasi adalah wilayah generaliasasi dari objek atau subyek yang memiliki karakteristik untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Lokasi
1.	SMA Negeri 21 Bandung	Buahbatu
2.	SMA Negeri 23 Bandung	Antapani
3.	SMA Negeri 24 Bandung	Ujung Berung
4.	SMA Negeri 25 Bandung	Rancasari
5.	SMA Negeri 26 Bandung	Cibiru
6.	SMA Negeri 27 Bandung	Gedebage

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari sebuah populasi, seperti menurut Sugiyono (2010, hlm. 118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Berdasarkan penjelasan sebelumnya dapat dipahami bahwa sampel adalah suatu bagian dari jumlah yang dimiliki populasi. Dalam sebuah penelitian terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam sebuah

Fikri Fauzi, 2022

UPAYA GURU PJOK DALAM PEMBELAJARAN DARING DIMASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

penelitian, dalam penelitian ini teknik sampling yang cocok untuk digunakan yaitu teknik Purposive Sampling. Sebagaimana menurut Sugiyono (2015, hlm. 124) menyebutkan “*Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Dapat diketahui bahwa teknik ini pengambilan sampelnya memperhatikan kriteria atau pertimbangan tertentu. sebagai sampel dalam penelitian ini yaitu guru yang mengajar PJOK kelas 12 di SMA Negeri Kota Bandung Wilayah Timur, yang terdiri dari SMAN 21, 23, 24, 25, 26 dan 27.

Kriteria pemilihan sampel :

1. Guru yang mengajar PJOK kelas 12 di SMAN Kota Bandung Wilayah Timur.
2. Guru PJOK yang melaksanakan pembelajaran daring.

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian

No	Jumlah Guru	Nama Sekolah
3.3. 1.	2	SMA Negeri 21 Bandung
2.	2	SMA Negeri 23 Bandung
3.	2	SMA Negeri 24 Bandung
4.	2	SMA Negeri 25 Bandung
5.	2	SMA Negeri 26 Bandung
6.	2	SMA Negeri 27 Bandung

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Sejalan dengan Sugiyono (2019, hlm. 222) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang sedang diamati.

Fikri Fauzi, 2022

UPAYA GURU PJOK DALAM PEMBELAJARAN DARING DIMASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket atau kuesioner. Menurut Heryadi (2021, hlm. 25) “Angket atau kuesioner merupakan sebuah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan diri responden, yang dianggap fakta atau kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab oleh responden”. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang didalamnya terdapat pertanyaan / pernyataan yang harus di isi oleh responden mengenai suatu hal.

Pada penelitian ini peneliti mengembangkan instrumen penelitian, untuk memudahkan penyusunan instrumen. Sejalan dengan Sugiono (2019, hlm. 222) “Perlu adanya matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen”. Jadi dapat diketahui untuk memudahkan dalam penyusunan instrumen dibutuhkan matrik pengembangan instrumen dan kisi-kisi instrumen.

Langkah-langkah peneliti dalam menyusun instrumen penelitian:

1) Membuat konsep variabel penelitian

Pada langkah ini peneliti menentukan konsep dari variabel yang akan dijadikan instrumen. Pada penelitian ini konsep yang digunakan adalah konsep dari upaya guru dalam pembelajaran daring.

2) Membuat aspek dan indikator

Setelah menentukan konsep yang akan diteliti peneliti menentukan aspek dan indikator untuk memudahkan dalam menyusun instrumen. Aspek dan indikator pada kuisisioner pembelajaran yang efektif adalah sebagai berikut:

- a. Pengorganisasian Materi yang baik.
- b. Komunikasi yang efektif.
- c. Penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran.
- d. Sikap positif terhadap siswa.
- e. Pemberian nilai yang adil.
- f. Keluwesan dalam pendekatan pembelajaran.
- g. Hasil belajar siswa yang baik

3) Pembuatan pernyataan

Fikri Fauzi, 2022

UPAYA GURU PJOK DALAM PEMBELAJARAN DARING DIMASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Pada tahap ini terdapat hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan pernyataan sebagai berikut

- a. Peneliti memperhatikan kaidah SPOK (subyek, predikat, objek, keterangan)
- b. Menghindari kata memilih, selalu, tidak, dan kata yang tidak baku.
- c. Tidak memiliki makna yang ganda.
- d. Tidak menggiring opini.

1) Skala pengukuran

Pada penelitian ini berhubungan dengan mengukur sikap, pernyataan seseorang maka skala yang digunakan adalah skala *likert*. Ditegaskan oleh Sugiono bahwa skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 3. 3
Kisi-kisi Instrumen Angket

Definisi Konsep	Aspek	Indikator
Menurut Wotruba dan Wright berdasarkan pengkajian dan hasil penelitian, (Uno & Nurdin, 2011, p. 174) mengidentifikasi 7 indikator yang dapat menunjukkan pembelajaran yang efektif, yaitu Pengorganisasian Materi yang baik, Komunikasi yang efektif, Penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran, Sikap positif terhadap siswa, Pemberian	Pengorganisasian Materi yang baik	- Rincian materi - Kaitan dengan tujuan - Urutan materi dari yang mudah ke yang sukar
	Komunikasi yang efektif	- Penyampaian yang jelas - Interpretasi gagasan abstrak dengan contoh-contoh - Kemampuan bicara yang baik (nada, intonasi dan ekspresi) - Media yang digunakan dalam pembelajaran daring - Aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring

Fikri Fauzi, 2022

UPAYA GURU PJOK DALAM PEMBELAJARAN DARING DIMASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>nilai yang adil, Keluwesan dalam pendekatan pembelajaran dan Hasil belajar siswa yang baik.</p>	<p>Penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan menghubungkan materi yang diajarkannya dengan pengetahuan yang telah dimiliki para siswanya - Serta diiringi dengan kemauan dan semangat untuk memberikan pengetahuan - Keterampilan kepadasiswa
	<p>Sikap positif terhadap siswa</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Menerima respon siswa - Memberikan tugas yang memberikan peluang memperoleh keberhasilan - Memberi kesempatan kepada siswa untuk dapat terlibat secara aktif - Mengendalikan perilaku siswa selama kegiatan berlangsung
	<p>Pemberian nilai yang adil</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian soal tes dengan materi yang diajarkan merupakan salah satu tolak ukur keadilan - Usaha yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan

Fikri Fauzi, 2022

UPAYA GURU PJOK DALAM PEMBELAJARAN DARING DIMASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		- Pembelajaran umpan balik terhadap hasil pekerjaan siswa
	Keluwesannya dalam pendekatan pembelajaran	- Karakteristik siswa
	Hasil belajar siswa yang baik	- Menguasai materi pelajaran yang diberikan

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat sehingga menggunakan skala Likert. (Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial”. Dapat dipahami bahwa skala *Likert* digunakan untuk mengukur tingkat jawaban menurut seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial.

Tabel 3. 4
Pembobotan Skala Likert

Pilihan Jawaban	Bobot Nilai	
	Pernyataan Positif (+)	Pernyataan Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat tidak Setuju (STS)	1	4

3.4. Uji Validitas dan Reliabilitas

3.4.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan dalam sebuah penelitian untuk menguji alat ukur tersebut layak atau tidak untuk dijadikan instrumen dalam penelitian, sebagaimana menurut (Sugiyono, 2019) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang dikumpulkan dengan data sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *pearson product moment*. Rumus korelasi *pearson product moment* menurut (Jajat Darajat KN & Dr. Bambang Abduljabar, 2014) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(XY) - (X)(Y)}{\sqrt{(nX^2 - (X)^2)(nY^2 - (Y)^2)}}$$

Setelah melakukan uji validitas dengan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* kemudian di bandingkan dengan r tabel. Sehingga didapatkan kesimpulan apabila:

- Apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka item pernyataan tersebut dinyatakan Valid
- Apabila r hitung lebih kecil dari r tabel maka item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji coba instrumen berupa kuesioner/angket kepada guru PJOK pada tingkat SMA yang mengajar pembelajaran daring secara random di wilayah Provinsi Jawa Barat dan Banten. Setelah melaksanakan uji coba, terdapat 20 orang guru SMA yang mengajar mata pelajaran Penjas secara *random* di wilayah Jawa Barat dan Banten dengan hasil percobaan menunjukkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3. 5

Fikri Fauzi, 2022

UPAYA GURU PJOK DALAM PEMBELAJARAN DARING DIMASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil Uji Coba Instrumen

No	r hitung	r tabel	Simpulan	No	r hitung	r tabel	Simpulan
1	0.47	0.44	Valid	27	0.49	0.44	Valid
2	0.46	0.44	Valid	28	0.78	0.44	Valid
3	0.68	0.44	Valid	29	0.72	0.44	Valid
4	0.63	0.44	Valid	30	0.50	0.44	Valid
5	0.32	0.44	Tidak Valid	31	0.45	0.44	Valid
6	0.46	0.44	Valid	32	0.66	0.44	Valid
7	0.42	0.44	Tidak Valid	33	0.59	0.44	Valid
8	0.41	0.44	Tidak Valid	34	0.59	0.44	Valid
9	0.32	0.44	Tidak Valid	35	0.67	0.44	Valid
10	0.58	0.44	Valid	36	0.44	0.44	Tidak Valid
11	0.47	0.44	Valid	37	0.68	0.44	Valid
12	0.33	0.44	Tidak Valid	38	0.75	0.44	Valid
13	0.55	0.44	Valid	39	0.71	0.44	Valid
14	0.52	0.44	Valid	40	0.71	0.44	Valid
15	0.61	0.44	Valid	41	0.83	0.44	Valid
16	0.53	0.44	Valid	42	0.62	0.44	Valid
17	0.43	0.44	Tidak Valid	43	0.69	0.44	Valid
18	0.56	0.44	Valid	44	0.35	0.44	Tidak Valid
19	0.62	0.44	Valid	45	0.67	0.44	Valid
20	0.35	0.44	Tidak Valid	46	0.84	0.44	Valid
21	0.26	0.44	Tidak Valid	47	0.64	0.44	Valid
22	0.32	0.44	Tidak Valid	48	0.80	0.44	Valid
23	0.30	0.44	Tidak Valid	49	0.52	0.44	Valid
24	0.61	0.44	Valid	50	0.62	0.44	Valid
25	0.52	0.44	Valid	51	0.54	0.44	Valid

Fikri Fauzi, 2022

UPAYA GURU PJOK DALAM PEMBELAJARAN DARING DIMASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	r hitung	r tabel	Simpulan	No	r hitung	r tabel	Simpulan
26	0.71	0.44	Valid	52	0.45	0.44	Valid

Berdasarkan tabel 3.6 Hasil uji validitas butir item pernyataan pengajaran guru bahwa dari 52 item pernyataan terdapat 12 item soal yang tidak valid dan item soal yang memiliki kriteria valid sebanyak 40 item soal, oleh karena itu item pernyataan yang tidak valid harus diperbaiki atau dibuang. Namun pada penelitian sudah cukup untuk dapat digunakan maka 10 item soal yang tidak valid akan dibuang dan 40 item pernyataan yang valid akan digunakan untuk penelitian.

Tabel 3. 6
Hasil Uji Coba Instrumen Valid

No	r hitung	r tabel	Simpulan	No	r hitung	r tabel	Simpulan
1	0.47	0.44	Valid	21	0.50	0.44	Valid
2	0.46	0.44	Valid	22	0.63	0.44	Valid
3	0.68	0.44	Valid	23	0.66	0.44	Valid
4	0.63	0.44	Valid	24	0.59	0.44	Valid
5	0.46	0.44	Valid	25	0.59	0.44	Valid
6	0.42	0.44	Valid	26	0.67	0.44	Valid
7	0.58	0.44	Valid	27	0.68	0.44	Valid
8	0.47	0.44	Valid	28	0.75	0.44	Valid
9	0.55	0.44	Valid	29	0.71	0.44	Valid
10	0.52	0.44	Valid	30	0.71	0.44	Valid
11	0.61	0.44	Valid	31	0.83	0.44	Valid
12	0.53	0.44	Valid	32	0.62	0.44	Valid
13	0.56	0.44	Valid	33	0.69	0.44	Valid
14	0.62	0.44	Valid	34	0.67	0.44	Valid
15	0.61	0.44	Valid	35	0.84	0.44	Valid

Fikri Fauzi, 2022

UPAYA GURU PJOK DALAM PEMBELAJARAN DARING DIMASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	r hitung	r tabel	Simpulan	No	r hitung	r tabel	Simpulan
16	0.52	0.44	Valid	36	0.80	0.44	Valid
17	0.71	0.44	Valid	37	0.52	0.44	Valid
18	0.90	0.44	Valid	38	0.62	0.44	Valid
19	0.78	0.44	Valid	39	0.54	0.44	Valid
20	0.72	0.44	Valid	40	0.45	0.44	Valid

Jumlah butir pernyataan soal valid yang akan digunakan setelah melakukan uji validitas untuk pengambilan data sebagai berikut :

Tabel 3. 7
Butir Soal Pernyataan yang Valid

No	Aspek	Nomor Soal	
		Positif	Negatif
1.	Pengorganisasian Materi	1,2,3,4	27,28,29,30
2.	Komunikasi yang efektif	6	31,32,33,34,35
3.	Penguasaan dan antusiasme	10,11,	37,38
4.	Sikap positif kepada siswa	13,14,15,16, 18,19	39,40,41,42,43, 45
5.	Pemberian nilai yang adil	-	46,47,48
6.	Keluwesannya dalam pendekatan pembelajaran	24	49,50
7.	Hasil belajar siswa yang baik	25,26	51,52

3.4.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengukur instrumen yang menghasilkan data yang sama walaupun di uji berkali-kali, seperti menurut (Sugiyono, 2019) “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bisa digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Dapat dipahami bahwa uji instrumen yang digunakan untuk mengukur objek yang sama dan menghasilkan data yang sama yaitu uji reliabilitas.

Fikri Fauzi, 2022

UPAYA GURU PJOK DALAM PEMBELAJARAN DARING DIMASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara internal atau eksternal. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. Pengujian instrumen dapat dilakukan dengan secara internal maupun eksternal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan test-retest (*stability*), *equivalent*, dan gabungan. secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.

Pada uji reabilitas ini menggunakan *internal consistency* menurut (Jajat Darajat KN & Dr. Bambang Abduljabar, 2014) pengujian reliabilitas dengan *internal consistency*, dilakukan dengan cara mencoba instrumen sekali saja, kemudian yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu.

$$a = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum Vi}{Vt} \right]$$

Keterangan :

K = Jumlah varians

Vi = Varians dari item ke-1

Vt = Varians dari jumlah keseluruhan butir

Pada penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan menggunakan Microsoft Excel. Menurut Juliansyah (2011, hlm. 165) bahwa “Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach* dengan syarat minimum bila reliabel > 0,6”. Menurut Arikunto (2012) penentuan tingkat nilai koefisien reliabilitas korelasi sebagai berikut:

Tabel 3. 8

Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,800-1.000	Sangat Tinggi
0,600-0,799	Tinggi

Fikri Fauzi, 2022

UPAYA GURU PJOK DALAM PEMBELAJARAN DARING DIMASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah
<0,200	Sangat Rendah

Uji reliabilitas pengajaran guru pada instrumen yang dilakukan setelah item pernyataan Analisis Modifikasi Permainan sudah valid. Hasil reliabilitas instrumen ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 9
Uji Reliabilitas

Hasil Reliabilitas Cronbach Alpha		
Koefisien Reliabilitas	N	Interpretasi
0,96	52	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel 3.6 hasil reliabilitas *Cronbach Alpha* yang diperoleh yaitu 0,96, sehingga lebih besar dari nilai minimum yang telah ditentukan yaitu 0,60. Pada instrumen ini dinyatakan reliabel karena lebih besar dari 0,60.

3.5. Prosedur Penelitian

Untuk memberikan kemudahan maka diperlukan adanya langkah-langkah kerja penelitian. Penulis menggambarkan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

A. Tahap Perencanaan

1. Peneliti mencari tahu fakta di lapangan terkait masalah yang akan diteliti.
2. Peneliti mengidentifikasi permasalahan untuk menentukan rumusan masalah.
3. Peneliti menyusun proposal penelitian yang di dalamnya terdapat latar belakang, kajian pustaka dan metode penelitian.
4. Peneliti membuat serta menyusun kisi-kisi instrumen penelitian.
5. Peneliti melaksanakan proposal penelitian.

6. Peneliti membuat surat ijin penelitian ke sekretariat prodi PJKR fakultas FPOK dengan ketentuan disetujui oleh dosen pembimbing skripsi untuk penelitian ke lapangan.
7. Setelah selesai, peneliti menyerahkan surat ijin penelitian skripsi dari prodi kepada SMAN 21, 23, 24, 25, 26 dan 27 Bandung sebagai tempat penelitian skripsi.
8. Peneliti menunggu perizinan untuk melakukan penelitian dari pihak sekolah.
9. Peneliti melakukan konfirmasi kepada pihak SMA terkait perizinan untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

B. Tahap Pelaksanaan

1. Peneliti menentukan populasi penelitian yang akan diteliti.
2. Peneliti menentukan sampel penelitian, yaitu guru PJOK SMAN Kota Bandung Wilayah Timur sebagai responden penelitian.
3. Peneliti membuat butir pernyataan dari kisi-kisi instrumen yang akan diberikan kepada responden.
4. Peneliti menyebarkan kuesioner yang telah dibuat kepada responden sebagai pengumpulan data penelitian.
5. Peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba angket (uji validitas dan reliabilitas) melalui *google form* kepada guru PJOK di Jawa Barat dan Banten.
6. Peneliti mengambil data dari kuesioner yang telah disebarkan kepada guru PJOK.
7. Peneliti memindahkan hasil data dari *google form* ke *Microsoft excel* untuk melakukan pengolahan data.
8. Peneliti mengolah data kuesioner hasil uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui butir soal yang valid dan tidak valid menggunakan *Microsoft excel dan SPSS 16*.
9. Jika setelah mengetahui keseluruhan butir soal valid, maka butir soal tersebut layak untuk dijadikan instrument penelitian.

Fikri Fauzi, 2022

UPAYA GURU PJOK DALAM PEMBELAJARAN DARING DIMASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

10. Jika setelah mengetahui terdapat butir soal yang tidak valid tetapi indikator terwakili oleh butir soal yang valid maka butir soal yang valid layak dijadikan instrumen penelitian untuk disebarkan kepada sampel penelitian.
11. Jika setelah mengetahui keseluruhan butir tidak valid, maka peneliti perlu memperbaiki dan menguji coba kembali.
12. Peneliti memindahkan instrumen yang valid dan layak untuk dijadikan instrumen penelitian untuk disebarkan kepada sampel penelitian.
13. Peneliti memberikan kuesioner penelitian kepada sampel yang telah ditentukan.
14. Peneliti mengambil data dari kuesioner yang telah diisi oleh sampel penelitian melalui *google form*.
15. Setelah melakukan penelitian, peneliti meminta surat pernyataan dari pihak sekolah dengan keterangan bahwa telah melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.

C. Tahap Pengolahan Data dan Pelaporan Penelitian

1. Setelah melakukan penelitian, peneliti mengolah data hasil penelitian yang telah dikumpulkan untuk mengklasifikasikan data yang dianggap penting, cukup penting dan tidak penting.
2. Peneliti mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari guru PJOK SMAN Kota Bandung Wilayah Timur dengan menggunakan aplikasi *Microsoft word 2007*.
3. Peneliti membuat laporan dari hasil penelitian yang didalamnya terdapat jawaban dari sebuah rumusan masalah.
4. Peneliti membuat kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan lanjutan dari tahap pengumpulan data. Teknik analisis data merupakan bagian yang sangat penting dari suatu penelitian, maka dari itu peneliti harus mengerti teknik analisis data agar penelitiannya mempunyai nilai yang

Fikri Fauzi, 2022

UPAYA GURU PJOK DALAM PEMBELAJARAN DARING DIMASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

baik. Merujuk pada jenis data maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data kuantitatif. analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif.

Statistik deskriptif adalah teknik menganalisis data dengan cara mendeskripsi hasil penelitian, sejalan dengan menurut (Sugiyono, 2019) “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Sedangkan menurut Darajat dan Abduljabar (2014) “Statistik deskriptif adalah yang menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data seperti rata-rata, median, modus dan sebagainya”. Dapat dipahami bahwa statistik deskriptif merupakan teknik menganalisa data hasil penelitian dengan cara mendeskripsikan data tersebut sebagaimana di lapangan tanpa merubah atau membuat kesimpulan secara umum.

1. Rata-rata

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \text{Nilai rata-rata} \\ \sum X_i &= \text{Jumlah skor yang didapat} \\ n &= \text{Banyaknya data}\end{aligned}$$

2. Median

Median adalah cara pengolahan data dalam menentukan letak data setelah data itu disusun menurut urutan nilainya atau nilai tengah dari data yang sudah ada.

3. Modus

Modus adalah untuk menyatakan fenomena yang paling banyak terjadi atau paling banyak terdapat digunakan ukuran modus yang disingkat dengan M_o

4. *Standard deviation* (simpangan baku)

Standard deviation (simpangan baku) adalah suatu nilai yang menunjukkan tingkat (derajat) variasi kelompok atau ukuran standar penyimpangan reratanya.

5. Varians (*variance*)

Varians (*variance*) adalah kuadrat dari simpangan baku, fungsinya adalah mengetahui tingkat penyebaran atau variansi data.

3.7 Laporan Pelaksanaan Skripsi

Tabel 3. 10
Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	KEGIATAN	PELAKSANAAN				
		September 2021	Maret 2022	April 2022	Mei 2022	Agustus 2022
	Tahap persiapan penelitian					
	a. Penyusunan dan pengajuan judul					
	b. Seminar Proposal Skripsi					
	c. Perijinan Penelitian					
	Tahap Pelaksanaan					
	a. Menyerahkan Surat Ijin Penelitian					
	b. Pengumpulan Data					
	Analisis Data					

Fikri Fauzi, 2022

UPAYA GURU PJOK DALAM PEMBELAJARAN DARING DIMASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.	Tahap Penyusunan Laporan					
	a. Penyelesaian Laporan					
	b. Seminar Pra-Skripsi					
	c. Seminar Sidang Skripsi					

Fikri Fauzi, 2022

UPAYA GURU PJOK DALAM PEMBELAJARAN DARING DIMASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu